

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang dilaksanakan dengan pengaturan tertentu yang di dalamnya mencakup kehidupan alami dengan tujuan untuk meneliti dan memahami kehidupan tersebut. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini yaitu untuk mengetahui fenomena apa yang terjadi, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa terjadi pada subjek penelitian. Penelitian ini bisa dikatakan asli jika peneliti melihat langsung kondisi subjek untuk memperoleh data yang diharapkan yang kemudian dikelola menjadi data tertulis berupa hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri yaitu metode penelitian yang didalamnya menampilkan dan mengekspresikan objek sesuai dengan keasliannya tanpa direkayasa (Salamah, 2020). Jadi penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan sesuai apa yang terjadi di lapangan. Yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di SDN Junrejo 02 Kota Batu dengan pelaksanaan program unggulan MENURITA.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data di lapangan adalah sebagai pengamat untuk memperoleh data-data yang nantinya akan diuraikan dan dideskripsikan melalui metode pemerolehan data yang dipilih. Penelitian juga perlu hadir langsung di lapangan untuk melihat secara langsung

sumber data yang akan diambil dan mendeskripsikan data-data yang didapatkan dari kehadiran peneliti di lapangan secara langsung.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena kehadiran peneliti tidak hanya sekedar penelitian, namun juga sebagai pengumpul data. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Sekaligus kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat atau partisipan, yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti mengamati dan mendengarkan seteliti mungkin hingga ke detail terkecil.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Junrejo 02 Kota Batu Jl. RA. Kartini No. 27 Junrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Provinsi. Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28, 31 Mei sampai tanggal 11, 14 Juni tahun 2024

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian, maka dari itu sangat penting sekali bagi peneliti untuk memahami sumber data, kesalahan dalam memahami sumber data maka berakibat data yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pemilihan sumber data, peneliti harus dapat memilih sumber data yang digunakan. Sumber data dapat diperoleh dari data yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara. Jadi dalam penelitian ini data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian ini data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu wawancara kepala sekolah, guru kelas 5 dan siswa kelas 5 berjumlah 30 siswa di SDN Junrejo 02 Batu. Sedangkan data sekundernya yaitu data yang diperoleh berupa dokumen ataupun data mengenai kegiatan program unggulan MENURITA yang telah disusun oleh sekolah dan guru kelas 5.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini mencakup dua cara, yaitu asking dan observing. Artinya penelitian ini menggunakan metode dengan teknik bertanya dan juga pengamatan. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini pengamat menggunakan observasi partisipan, dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan observasi sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi non partisipatif, yaitu pada saat observasi dilakukan peneliti tidak dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, dan pengamat atau peneliti merupakan pengamat independen. Alasan digunakannya teknik observasi adalah peneliti melihat objek penelitian dengan pengamatan khusus yang mana peneliti menangkap peristiwa dan perilaku yang terjadi di tempat penelitian.

Dalam proses persiapan program MENURITA terdapat aspek dan indikator yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Awal

No.	Aspek	Indikator
1.	Program unggulan MENURITA	1. Jumlah siswa kelas V yang mengikuti program MENURITA 2. Langkah-langkah pelaksanaan program MENURITA 3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam program MENURITA
2.	Peningkatan literasi dan berfikir kritis siswa	1. Jenis membaca di kelas V 2. Kondisi kelas 3. Pemahaman siswa terhadap bacaan

Sumber : (olahan peneliti)

Kegiatan penelitian tersebut berkaitan dengan proses pelaksanaan MENURITA di SDN Junrejo 02 Batu yang dimana dalam menentukan pedoman observasi instrumen disusun dengan cara deskriptif. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Subjek Penelitian
1.	Pelaksanaan program pembiasaan MENURITA dalam peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis kelas V SDN Junrejo 02 Batu	a. Kegiatan dalam program pembiasaan MENURITA b. Sarana dan prasarana dalam program pembiasaan MENURITA c. Siswa dapat memahami inti bacaan melalui pembiasaan MENURITA	Kepala sekolah dan guru kelas V
2.	Peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis kelas V SDN Junrejo 02 Batu	a. Siswa dapat membuat rangkuman menggunakan bahasa sendiri melalui pembiasaan MENURITA b. Evaluasi program pembiasaan MENURITA	

Sumber: (olahan peneliti)

2. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mengarah pada suatu permasalahan tertentu. Tanya jawab ini dilakukan secara lisan, dalam wawancara penelitian kualitatif merupakan percakapan yang bertujuan dan didahului dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat terencana dan terstruktur, dalam hal ini peneliti mempunyai teknik wawancara yang telah

disiapkan sebagai alternatif dalam melakukan wawancara, urutan atau susunan kata pertanyaan pada saat wawancara dapat diubah sesuai kebutuhan dan keadaan wawancara. Dalam penelitian ini informasi diperoleh melalui wawancara mengenai implementasi gerakan literasi sekolah dalam berpikir

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal Dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Indikator
1.	Program unggulan MENURITA	Apakah di SDN Junrejo 02 Batu memiliki program unggulan? Apakah program tersebut sesuai dengan visi dan misi SDN Junrejo 02 Batu? Sejak kapan program tersebut dilaksanakan? Apa tujuan dari dilaksanakannya program tersebut? Siapa saja yang mengikuti program tersebut? Kapan program tersebut dilaksanakan?

Sumber : (olahan peneliti)

Pada tabel pedoman wawancara awal digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab antara peneliti dan responden. Peneliti mencari sumber data atau informasi dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk mencari data untuk diteliti.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Awal Dengan Guru Kelas 5

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program unggulan MENURITA untuk peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V di SDN Junrejo 02	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program MENURITA Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam program MENURITA Dari program tersebut apakah ada peningkatan dan perubahan siswa dalam berfikir kritis dan berliterasi Mengapa program unggulan ini digulirkan Bagaimana ketercapaian program ini dalam pembelajaran
2.	Peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02	Bagaimana tingkat partisipasi siswa Ketercapaian program MENURITA dalam pembelajaran

Sumber : (olahan peneliti)

Pedoman wawancara awal ini dilakukan pada bulan November 2023 di SDN Junrejo 02 Batu, telah dilaksanakan wawancara awal dengan guru kelas 5 terdapat banyak sumber informasi yang telah saya dapatkan dalam memperoleh data untuk penelitian ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Subyek Penelitian
1.	Pelaksanaan program pembiasaan MENURITA dalam peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	d. Kegiatan dalam program pembiasaan MENURITA e. Sarana dan prasarana dalam program pembiasaan MENURITA f. Siswa dapat memahami inti bacaan melalui pembiasaan MENURITA	Kepala sekolah dan guru kelas V
2.	Peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	c. Siswa dapat membuat rangkuman menggunakan bahasa sendiri melalui pembiasaan MENURITA d. Evaluasi program pembiasaan MENURITA	

Sumber : (olahan peneliti)

Pedoman wawancara penelitian ini akan dilakukan di SDN Junrejo 02 Batu yang akan dilaksanakan pada Maret tahun 2024 ini. Dengan ini maka dilakukan wawancara penelitian agar dapat mengumpulkan data yang relevan dan valid.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi ini, peneliti dapat mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Penggunaan dokumen disini berarti mengumpulkan dokumen dan data relevan yang dapat membantu peneliti menemukan solusi atas rumusan masalah. Metode pengumpulan data seperti dokumen, foto, hasil penelitian, dan jadwal kegiatan.

1. Profil SDN Junrejo 02 Kota Batu

2. Program yang ada di SDN Junrejo 02 Kota Batu, yaitu pembiasaan dan ekstrakurikuler.
3. Foto-foto dan dokumen yang berhubungan dengan MENURITA seperti kegiatan pembelajaran, pembiasaan, yang di dapat penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi dokumentasi :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program pembiasaan MENURITA dalam peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	<ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan dalam program pembiasaan MENURITA b. Sarana dan prasarana dalam program pembiasaan MENURITA c. Siswa dapat memahami inti bacaan melalui pembiasaan MENURITA
2.	Peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membuat rangkuman menggunakan bahasa sendiri melalui pembiasaan MENURITA b. Evaluasi program pembiasaan MENURITA

Sumber : (olahan peneliti)

4. Catatan Lapang

Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapang. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapang. Catatan lapang jika perlu dalam catatan yang sangat singkat yang berisi kata-kata kunci, frasa, pokok bahasan atau observasi, mungkin gambar, sketsa, diagram, dan lain-lain. Proses ini dilakukan setiap kali dilakukan observasi atau wawancara, tidak boleh diabaikan karena bercampur dengan informasi lain dan daya ingat manusia terbatas.

Catatan lapangan untuk penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya catatan lapangan memuat uraian tentang lingkungan pengamatan, orang-orang, kegiatan dan percakapan, segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dan bagian deskripsi mencakup beberapa hal, termasuk deskripsi fisik diri anda.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Catatan Lapang

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan program pembiasaan MENURITA dalam peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	d. Kegiatan dalam program pembiasaan MENURITA e. Sarana dan prasarana dalam program pembiasaan MENURITA f. Siswa dapat memahami inti bacaan melalui pembiasaan MENURITA
2.	Peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu	c. Siswa dapat membuat rangkuman menggunakan bahasa sendiri melalui pembiasaan MENURITA d. Evaluasi program pembiasaan MENURITA

Sumber : (olahan peneliti)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sangat penting bagi peneliti supaya dalam penelitiannya dapat membantu serta memperlancar jalannya penelitian. Dalam prosedur penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam penelitian yaitu tahap persiapan pelaksanaan dan tahap penyusunan.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti akan merancang segala rancangan yang dibutuhkan peneliti sebagai penunjang yang akan peneliti lakukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan, antara lain :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti dalam menyusun rancangan penelitian ini yaitu latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat, batasan masalah, kajian pustaka dan metode penelitian.

b. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu dari jurusan hingga mendapat persetujuan dari pihak jurusan, yang kemudian dilanjutkan

dengan menyerahkan surat izin penelitian kepala sekolah SDN Junrejo 02 Kota Batu dengan menyerahkan kepada kepala sekolah yang bersangkutan. Melakukan observasi awal sebagai kegiatan awal sebelum melaksanakan kegiatan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan observasi awal secara langsung di sekolah dengan mewawancarai kepala sekolah serta mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Selama proses kegiatan MENURITA berlangsung peneliti mengamati guru serta siswa untuk memenuhi data. Dan tak lupa peneliti juga mengumpulkan data seperti dokumentasi berupa pengambilan gambar sebagai bukti peneliti telah melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti juga melakukan pengamatan mengenai proses pelaksanaan MENURITA di SDN Junrejo 02 Kota Batu.
- c. Peneliti juga melakukan wawancara kepala sekolah, guru kelas 5 secara langsung mengenai proses kegiatan pembelajaran pada hari itu. Dan tak lupa peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto dan video saat wawancara guru kelas 5 sebagai bukti telah melakukan penelitian.

3. Tahap Penyusunan

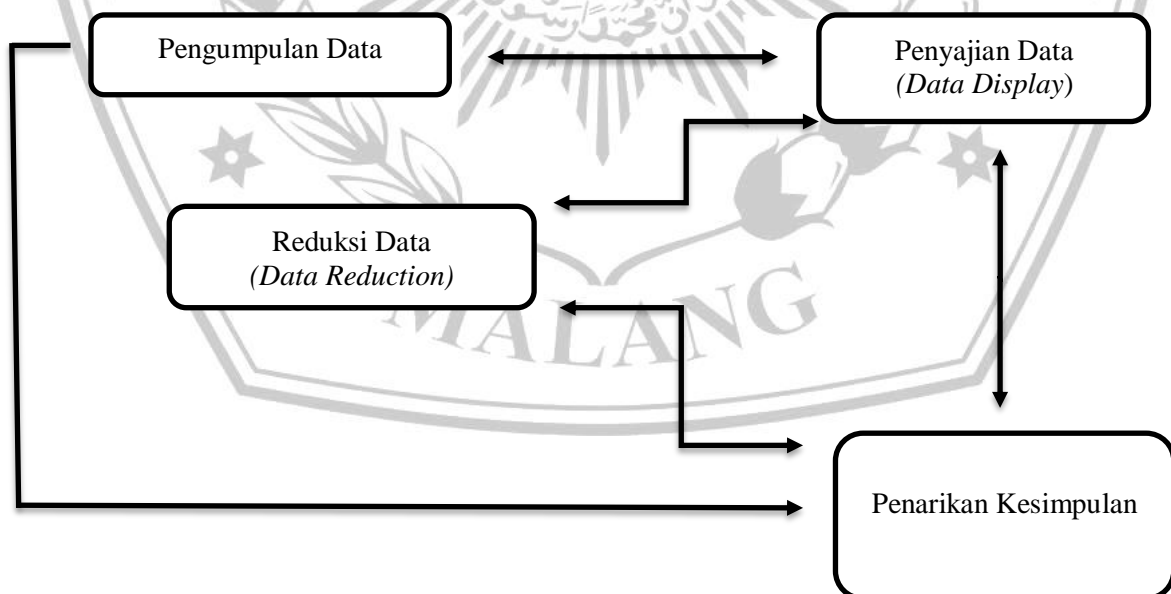
Pada tahap penyusunan ini peneliti mengolah serta memproses data yang telah dimiliki dari hasil observasi awal, pengamatan kelas, wawancara maupun dokumentasi dengan tujuan menganalisis data yang ingin dicapai dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan ketika pengumpulan data berjalan dan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian ini menunjukkan kenyataan dan fakta di lapangan bahwa data yang diperoleh asli dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dan berfikir kritis melalui program MENURITA di sekolah pada siswa kelas V.

Peneliti dalam memasukkan data penelitian kualitatif dimulai dari sebelum penelitian langsung, selama penelitian berjalan dan setelah penelitian berjalan di lapangan. Model yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yaitu model analisis mengalir diantaranya meliputi tiga komponen pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif



Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan model Huberman Miles. Miles dan Huberman menyatakan bahwa fungsi analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan inferensi. (*verifikasi*) (Hardani, 2020).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data dari catatan lapangan. Dengan reduksi data, hal ini terjadi terus menerus selama data terkumpul. Selama reduksi data, hasil wawancara sumber dirangkum dan pertanyaan-pertanyaan penting dipertimbangkan. Informasi yang digunakan untuk reduksi memberikan gambaran dan membantu penelitian mengumpulkan lebih banyak informasi. Peneliti mengumpulkan informasi yang luas tanpa harus mereduksi hasil penemuan lapangan yang diperoleh selama penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian informasi merupakan kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Informasi yang diperoleh berupa analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami informasi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan deskriptif, langkah selanjutnya adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa sesuai atau tidak dengan rumusan

masalah, karena rumusan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan terbentuk setelah peneliti berada pada bidang yang diberikan. Kesimpulan yang disajikan dalam karya penelitian berpedoman pada karya penelitian yang berbentuk objek deskriptif.

H. Pengkodean Data Penelitian

Dalam mengolah data penelitian diperlukan tahap pengkodean yang bertujuan untuk mempermudah dan mempersingkat dalam penulisan sumber data pada penelitian. Pengkodean data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut

Tabel 3.8 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Kasus Latar Belakang SD Negeri Junrejo 02 Kota Batu	1
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
	d. Catatan Lapang	CL
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Guru Kelas V	GKV
	c. Siswa Kelas V	SKV
4.	Rumusan Masalah	
	a. Bagaimana pelaksanaan program unggulan (MENURITA) untuk peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V di SDN Junrejo 02 Batu?	RM 1
	b. Bagaimana peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis pada siswa kelas V SDN Junrejo 02 Batu?	RM2
5.	Indikator Pembiasaan MENURITA	
	a. Kegiatan program MENURITA	K
	b. Sarana dan Prasarana dalam program MENURITA	SP
	c. Memahami inti bacaan	MI
	d. Merangkum hasil bacaan menggunakan bahasa sendiri	MH
	e. Evaluasi program pembiasaan MENURITA	E
	f. Rencana tindak lanjut	RTL

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data terdapat teknik yang digunakan dalam penelitian teknik tersebut adalah teknik triangulasi. Dalam teknik triangulasi bertujuan untuk melihat data yang didapatkan dengan kesesuaian fakta yang terdapat dalam lapangan. Setiap data hasil penelitian yang diperoleh tentunya ada sedikit kesalahan dalam perolehan data. Untuk menghindari kekeliruan data tersebut maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi, tekun dalam pengamatan, pengecekan teman satu peneliti bahkan bisa juga dilakukan dengan didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan.

Triangulasi pada penelitian digunakan sebagai alat untuk menguji data yang artinya setiap data yang diperoleh dicek dan diperiksa dari berbagai sumber data dengan catatan waktu yang berbeda. Triangulasi digunakan untuk mematangkan observasi lapang, pengamatan, dan wawancara dengan menggunakan metode yang sama. Biasanya sumber atau informan dilakukan wawancara yang berbeda dalam waktu tertentu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang pertama kali dilakukan biasanya triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini menguji data yang diperoleh dari berbagai sumber informan yang datanya akan diambil. Selain itu triangulasi sumber juga bisa mempertajam data yang bisa dipercaya dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari penelitian melalui berbagai sumber dan informan. Pada penelitian yang dilakukan di SDN Junrejo 02 Kota Batu triangulasi

sumbernya bersumber dari tiga narasumber yaitu Kepala sekolah guru siswa kelas 5.

Sumber yang dimaksud dari triangulasi ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas yang terdapat pada SDN Junrejo 02 Kota Batu. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kemampuan literasi dan berfikir kritis melalui pembiasaan MENURITA pada siswa kelas 5 melalui pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.

b. Triangulasi Teknik

Berbeda dari triangulasi sumber, triangulasi teknik merupakan alat untuk menguji sebuah data yang dapat dipercaya dengan dilakukan mencari kebenaran data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah diperoleh dari SDN Junrejo 02 Kota Batu yang kemudian dijadikan satu dan diambil kesimpulannya sehingga dapat mengetahui kebenaran data.